

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab 4, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemilihan model terbaik dilakukan berdasarkan hasil nilai AIC yang terkecil. Model SAR memiliki nilai AIC yang lebih kecil dibandingkan SDM, serta hasil visualiasi antara nilai aktual dan prediksi menunjukkan bahwa garis prediksi model SAR lebih dekat dengan garis aktual. Oleh karena itu, diperoleh model terbaiknya adalah SAR, dengan bentuk persamaan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 0,9674WY + 0,0360X_1 + 0,0032X_2$$

Selain itu, faktor yang berpengaruh signifikan terhadap angka harapan hidup adalah presentase kemiskinan (X_1) dan PDRB per kapita (X_2).

2. Selanjutnya, hasil uji indeks moran terhadap residual model SAR menunjukkan nilai yang tidak signifikan secara statistik baik setiap tahun maupun gabungan panel. Hal ini berarti bahwa autokorelasi spasial telah mampu diatasi oleh model SAR. Hasil ini sejalan dengan visualisasi peta kluster LISA yang menggambarkan bahwa sebagian besar wilayah tidak memiliki hubungan spasial yang signifikan.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan dapat melakukan penyelidikan lebih lanjut tentang hubungan presentase kemiskinan dengan angka harapan hidup melalui sumber data, karena hasil yang diperoleh terdapat variabel yang hubungannya berbanding terbalik dengan teori.
2. Diharapkan juga untuk mencoba model spasial yang lain seperti SEM atau SARMA. Model SEM dapat membantu menangkap adanya autokorelasi pada komponen *error*, sedangkan SARMA dapat digunakan jika terdapat kombinasi efek spasial pada variabel dependen maupun komponen *error*.